

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pola/Jenis Penelitian**

Pola atau jenis penelitian merupakan cara kerja atau tata kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran dari ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Untuk mendapatkan kajian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode yang digunakan peneliti dalam menelaah data dan mengumpulkan serta menjelaskan objek pembahasan dalam skripsi ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan, menurut Kartini Kartono “Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dalam kancah hidup yang sebenarnya”.<sup>2</sup> Selain itu menurut Abdurahman Fathoni penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 15

<sup>2</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Gaya Media Pratama, 1996), hal. 32

sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala-gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah.<sup>3</sup>

Penelitian lapangan ini akan dilakukan dengan meneliti secara langsung lokasi yang akan diteliti agar mendapat hasil yang maksimal. Dalam hal ini lokasi yang akan diteliti yaitu toko Surya Tani yang terletak di Desa Sanan, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung, dimana peneliti menganalisis bagaimana praktik, serta perlindungan hukum terhadap jual beli pupuk bersubsidi secara paketan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penentuan lokasi penelitian selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga operasional, untuk itu lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena menariknya suatu kasus, tetapi jika sulit dimasuki lebih mendalam oleh seorang peneliti maka menjadi suatu pekerjaan sia-sia. Selanjutnya penting dipertimbangkan apakah lokasi penelitian memberi peluang yang menguntungkan untuk dikaji.

Dalam hal ini lokasi yang akan di teliti adalah toko Surya Tani yang terletak di Desa Sanan, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung. Lokasi ini dipilih karena dinilai terdapat dan sesuai dengan tema skripsi yang akan diteliti oleh peneliti, karena di Desa mayoritas penduduknya adalah petani dan juga

---

<sup>3</sup> Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hal. 96

dalam jual beli pupuknya, masih menggunakan sistem ketika pembeli ingin membeli pupuk kimia, seperti Phonska, ZA, Urea maupun SP-36 pembeli diwajibkan untuk membeli pupuk organik, tentunya dengan biaya pembelian tambahan.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan akan sangat penting dan sangat diperlukan secara optimal, kehadiran peneliti adalah untuk menemukan data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini, peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna sekaligus alat pengumpul data. Data yang dibutuhkan yaitu data yang berkaitan dengan jual beli pupuk bersubsidi secara paketan yang ada di toko Surya Tani. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh objek atau informan. Dalam hal ini, peneliti hadir di toko Surya Tani untuk mengumpulkan data-data yang terkait jual beli pupuk bersubsidi secara paketan di toko Surya Tani yang terletak di Desa Sanan, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung.

### **D. Sumber Data**

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data dari sumber berikut:

1. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan data pokok dalam penelitian. “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data”. Pengertian lain adalah “data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>4</sup> Artinya sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam hal ini, sumber data primer peneliti ialah data langsung yang berasal dari hasil wawancara mendalam dengan beberapa narasumber yaitu pemilik toko surya tani serta karyawan toko tersebut dan beberapa petani di Desa Sanan Kecamatan pakel kabupaten Tulungagung.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari penggalian informasi dari berbagai sumber, media masa, media elektronik, dan lain-lain serta didukung pula dengan kajian pustaka. Dalam hal ini, sumber data sekunder peneliti ialah jurnal dan artikel yang membahas tentang jual beli pupuk bersubsidi secara paketan.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Dalam hal pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 62

1. Metode *observasi*, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>5</sup> Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan tentang jual beli pupuk paketan di Desa Sanan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.
2. Metode *interview*, yaitu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya<sup>6</sup>. Menurut Patton tujuan *interview* adalah untuk mendapatkan dan menemukan apa yang terdapat di dalam pikiran orang lain. Dan melakukannya untuk menemukan sesuatu yang tidak mungkin kita peroleh pengamatan secara langsung.<sup>7</sup>

Dalam metode ini peneliti menggunakan pedoman wawancara, sehingga ketika informan belum memberikan jawaban yang diperlukan peneliti, maka peneliti memberikan pertanyaan tambahan sehingga data yang diperlukan dapat seluruhnya terpenuhi. Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari pihak yang diwawancarai.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Ahmad Tanzah, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.

<sup>6</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Muda*, (Bandung : Alfabeta, 2005), hal. 74

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 143

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 202

Dengan arti lain wawancara adalah metode aktif yang dilaksanakan peneliti untuk mencari data secara langsung dari narasumber. Menurut pengertian wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.<sup>9</sup> Yang dimaksud informan disini adalah distributor sebagai penyalur pupuk, pemilik kios sebagai agen pupuk dan para petani sebagai konsumen. Informan yang diwawancarai peneliti sebanyak 8 orang diantaranya yaitu: Bapak Sumarto (penjual), Ahmad (petani), Joko (petani), Muhyidin (petani), muhklisin (petani), Sumadi (petani), siswanto (petani), parlan (petani).

Selanjutnya wawancara dapat dilakukan dengan dua cara yaitu terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan bertatap muka (*face to face*) maupun menggunakan media komunikasi seperti telepon.<sup>10</sup>

#### a. Wawancara Terstruktur

Pada wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah

---

<sup>9</sup> Djaman Satori, Aan Komariah, *Metodologo Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2013).hal.130

<sup>10</sup> <https://www.coursehero.com/file/p57kep2/Wawancara-dapat-dilakukan-dengan-cara-terstruktur-maupun-tidak-terstruktur-dan/> diakses pada 26 agustus 2020 pukul 19.30

mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam prakteknya selain membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu dalam wawancara

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur maksudnya adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian menggunakan variabel yang sama.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang transaksi jual beli yang dilakukan oleh masyarakat (petani) di Desa Sanan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari buku, jurnal, media cetak dll.

---

<sup>11</sup> Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.83.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>12</sup>

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data 3 langkah:

### 1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, perumusan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan.<sup>13</sup> Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian yaitu jual beli pupuk bersubsidi secara paketan di toko Surya Tani yang terletak di Desa Sanan, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung

### 2. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelumnya disusun bentuk laporan. Dalam hal ini, penyajian data yang disajikan berupa catatan-catatan setelah wawancara

---

<sup>12</sup> Nawawi Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), hal. 67

<sup>13</sup> Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 16

mendalam dengan pihak pemilik toko Surya Tani, dan beberapa konsumen/petani.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti mendukung tahap pengumpulan data inilah yang disebut verifikasi data. Penelitian kualitatif menemukan fakta-fakta yang banyak terkait jual beli pupuk bersubsidi secara paketan.

Berdasarkan keterangan di atas, penelitian ini dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan ditarik kesimpulan, berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku subjek penelitian atau situasi lapangan penelitian) untuk kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, prinsip, proposisi, atau definisi yang bersifat umum.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik *Triangulasi* yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data.<sup>14</sup>

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Jadi peneliti mencoba mengamati tempat penelitian setelah pengamatan

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif "Edisi Revisi"*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2009), hal.172

tersebut maka akan di bandingkan dengan keadaan asli yang ada melalui wawancara dengan narasumber.

2. Membandingkan apa yang dikaitkan orang didepan umum dengan apa yang dikatakanya secara pribadi. Peneliti membandingkan antara pernyataan dari penjual pupuk dengan konsumen pupuk atau yang bisa disebut dengan petani dengan cara melakukan wawancara dengan kedua belah pihak.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu. Mencari sumber-sumber tentang obyek penelitian dan mengkorelasikan dengan keadaan yang sesungguhnya dengan metode observasi dan wawancara.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Peneliti memakali prosedur dan tahapan-tahapan penelitian agar memperoleh hasil-hasil yang valid dan maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan hukum perlindungan konsumen. Pada tahap ini dilaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian, sehingga dari data-data yang didapatkan, peneliti dapat mengetahui bagaimana jual beli pupuk bersubsidi secara paketan yang terjadi di toko Surya Tani, di Desa Sanan, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung.

### 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggungjawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Dalam hal ini, data yang terkumpul dari wawancara mendalam dengan pihak pemilik toko Surya Tani dan beberapa petani/konsumen, peneliti analisis secara rinci agar mudah dipahami orang lain.

### 4. Tahap Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggungjawabkan laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi yang berjudul “Perlindungan Konsumen Terhadap Jual Beli Pupuk Bersubsidi Secara Paketan Perspektif Undang-Undang Perlindungan Konsumen dan Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Sanan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung)”.